

KETERTARIKAN KAUM MUDA TERHADAP PETER PAN

Oleh: Dra. Sorta Hutahaean, M.Pd.

Abstrak

Analisis ini mengenai ketertarikan kaum muda terhadap grup band musik pop yang sedang berada dipuncak popularitasnya di blantika musik Indonesia Peter Pan. Analisis ini berhubungan dengan banyaknya kaum muda yang menyenangi lagu-lagu mereka yang sekaligus menyenangi grup tersebut dengan memiliki albumnya.

Dari analisis penulis menemukan enam unsur ketertarikan kaum muda yang menjadi bahasan yang menarik karena disertai alasan-alasan ketertarikan mereka. Dengan demikian kaum muda mendukung Peter Pan sebagai anggota masyarakat yang menjadi milik mereka melalui lagu-lagu yang dapat mengungkapkan perasaan kaum muda begitu juga dengan penampilan mereka yang mengagumkan dan menarik.

Kata Kunci : Ketertarikan, kaum muda, grup band
Peter Pan

1. Pendahuluan

Kehadiran satu grup penyanyi baru di dalam blantika musik biasanya akan segera mendapat respon dari masyarakat. Respon yang baik bisa menjadikan grup tersebut menjadi populer dan sangat

diminati apabila lagu-lagunya dapat menarik perhatian masyarakat. Namun selain menyenangi lagu, masyarakat juga akan memiliki rasa ingin tahu dan menilai personel grup tersebut baik penampilan maupun kepribadian dan keseluruhan kehidupan

mereka sebagai suatu hal yang terpadu.

Ketertarikan masyarakat pada umumnya dapat diukur dengan banyaknya album yang terjual di pasaran, seringnya muncul di media massa baik cetak maupun elektronik, konser ke berbagai kota dan daerah lainnya dan seringnya didaulat tampil pada berbagai *event* atau acara. Hal yang menarik dari ketertarikan tersebut adalah rasa tertarik yang mendalam sehingga sering menimbulkan histeria. Apabila grup tersebut telah menjadi sangat populer penggemar cenderung tidak saja sekedar menyukai lagu-lagunya tetapi juga mengidolakan personelnya. Lagu-lagu yang sudah mencapai tingkat kepopulerannya akan mudah didengar atau berkumandang di sudut mana saja sehingga dengan mudah dinikmati oleh penggemarnya. Hal ini tidak dapat dihindari atau diabaikan begitu saja karena kehadiran mereka dengan identitas baru dihadapan masyarakat merupakan kreatifitas kaum muda yang

dapat mengangkat harkat mereka.

Peter Pan adalah salah satu grup band dari Bandung. Personel *Peter Pan* adalah: Ariel (vokal), Uki (gitar), Indra (bas), Loekman (*lead* gitar), Andhika (*keyboard*), dan Reza (*drum*). Grup band mereka adalah yang paling populer atau yang tengah bersinar di blantika musik Indonesia pada saat ini. Hal itu dapat dilihat dengan terjualnya 1,5 juta keping album 'Bintang Di Surga' dan album kompilasi 'Kisah 2002 Malam' dalam waktu dua bulan terjual 20.000 kopi. Mereka juga sering tampil di Televisi mengisi berbagai acara dan mereka merajai tangga lagu di berbagai radio. Mereka juga tampil pada pertunjukan yang disponsori perusahaan lain seperti *A Mild LiveSoundrenaline 2004* di kota Padang. Mereka juga mengisi acara-acara seperti pada acara Pemilihan Wajah Gaya Galamedia (PWGG) di Atrium Bandung Supermal. Juga penampilan mereka yang baru-baru ini di Stasiun TV swasta (*Trans TV*)

dalam rangka konser kemanusiaan untuk korban bencana alam Tsunami.

Peter Pan menjadi populer dan juga menjadi bagian dari budaya pop dalam masyarakat moderen tidak bisa luput dari masyarakat yang dalam hal ini mereka turut dibesarkan media dan penggemarnya. Menurut Strinati dunia ini akan dikenal secara luas dan merupakan citra budaya pop seperti TV, video, computer, iklan, pusat perbelanjaan dll. adalah "*part and parcel of trends towards postmodern popular culture*".

Memang harus diakui bahwa budaya pop dalam hal ini lagu pop memberikan suatu sensasi yang membuat orang tidak merasa jenuh tetapi terhibur karena lagu pop lebih mudah dipahami, seperti yang dinyatakan Strinati : "*Popular music offers relaxation and respite from the rigorous of 'mechanised labour' precisely*

because it is not demanding or difficult, because it can listened to in a distracted and inattentive manner."²

Pada umumnya penggemar *Peter Pan* adalah kaum muda yaitu kaum remaja belasan tahun sampai dewasa dua puluhan tahunan. Para penggemar tersebut menyenangi lagu-lagu karena enak didengarkan dan menyangkut sebagian kehidupan pribadi mereka secara umum. Ketertarikan kaum muda dapat direfleksikan dari sikap mereka terhadap grup penyanyi tersebut secara umum dan secara mendetail. Kenyataan tersebut memperlihatkan bahwa mereka adalah anggota kelompok masyarakat yang terlibat dalam unsur budaya seperti yang dikatakan Kymlicka bahwa: "Kebudayaan telah digunakan untuk mencakup semua sikap dari berbagai kelompok, dari gang remaja sampai peradapan global."³

¹Strinati Dominic, *An Introduction on Theories of Popular Culture*. London, 1995 hal 233

²*Ibid.*, hal 68

³Kymlicka Will, *Kewarguan Multikultural*, Terjemahan oleh Hardiman F. Budi, Jakarta, 2002, hal 113

Selanjutnya Kymlicka yang tertarik dengan kebudayaan kemasyarakatan mengatakan:

Kebudayaan kemasyarakatan yakni kebudayaan yang memberikan kepada anggotanya berbagai cara hidup yang penuh arti dalam segala kegiatan manusia, termasuk kehidupan sosial, pendidikan, agama, hiburan dan ekonomi, yang mencakup baik bidang publik maupun pribadi. Kebudayaan-kebudayaan itu cenderung terkonsentrasi secara teritorial, berdasarkan bahasa yang sama⁴

Dalam hal ini kaum muda tidak saja menikmati lagu-lagu *Peter Pan* tetapi juga menjadi bagian dari diri mereka yang diwujudkan dengan cara memiliki album dapat menikmatinya secara personal. Disamping itu mereka mengetahui dan menginginkan hal-hal yang

berhubungan dengan grup tersebut. Unsur-unsur di atas dapat dinyatakan sebagai rasa ketertarikan kaum muda terhadap *Peter Pan* karena grup tersebut berhasil menarik perhatian dan menjadi sesuatu yang spesial dalam kehidupan kaum muda. Kaum muda sebagai anggota masyarakat turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yang dalam hal ini mempopulerkan *Peter Pan*. Pendapat Kymlicka di atas didukung oleh ahli lainnya yaitu Peoples dan Bailey yang menyatakan:

Sociocultural system refers to the whole way of life of people, especially to social relations between individuals who have various roles, the kinds of groups that exist, the organization of diverse activities that serve different purposes and functions, and the common ideas (culture) that underly these relations, groupings and

⁴ *Ibid.*, hal 114

organizations. Because individuals are involved in relationships are members of groups, participate in organized activities, and share common ideas, their behavior tends to be patterned.⁵

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif yang bercorak kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan ketertarikan fakta-fakta dari pendapat kaum muda tentang ketertarikan mereka terhadap *Peter Pan*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan angket. Wawancara dilakukan untuk menjaring data ketertarikan kaum muda pada *Peter Pan*. Dari hasil wawancara dianalisis karakteristik ketertarikan penggemar pada *Peter Pan*.

Angket disebarakan kepada sejumlah responden yang menyatakan ketertarikan pada *Peter Pan* yang diteliti. Angket disebarakan guna memperoleh jawaban tentang unsur-unsur ketertarikan yang dimiliki. Sebelum menjawab angket dianjurkan mendengarkan atau melihat album *Peter Pan* yang dimiliki masing-masing responden sehingga jawaban yang diperoleh lebih akurat.

Responden tersebut dibagi atas dua kelompok usia, yaitu 15-19 tahun dan 20-26 tahun. Kelompok usia 15-19 mewakili usia remaja, sedangkan usia 20-26 tahun mewakili dewasa. Setiap responden harus memiliki album *Peter Pan* baik itu berupa kaset, VCD, maupun DVD. Pendidikan responden SMU dan Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru dengan asumsi mereka dapat memahami wawancara dan angket dengan baik sehingga

⁵ Peoples James and Bailey Garrick, *Humanity: An Introduction to Cultural Anthropology*. USA, 1991, hal 29

dapat memberikan jawaban dengan baik dan jujur.

Setelah data dikumpulkan dilakukan proses penganalisisan data. Data berupa unsur-unsur ketertarikan responden diidentifikasi. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkup masalah, yaitu aspek lagu, lirik, musik, grup, personel, penampilan di pentas atau TV. Berdasarkan klasifikasi tersebut, data kemudian dideskripsikan.

3. ANALISIS

3.1. Ketertarikan pada Lagu

Dari 50 responden diperoleh data yang dapat dianalisis sebagai berikut. Sebanyak 18 orang yang selalu meluangkan waktu dan 30 orang yang kadang-kala meluangkan waktunya untuk mendengarkan lagu-lagu *Peter Pan*. Mereka juga sebanyak 34 orang sengaja meluangkan waktu tertentu yaitu pagi, siang, sore dan pada malam hari untuk

mendengarkan lagu-lagu *Peter Pan*.

Alasan mereka karena lagu-lagu tersebut dapat dinikmati lebih serius dan lebih terasa menghibur. Mereka juga dapat dengan leluasa untuk berulang-ulang mendengarkan lagu tersebut dan bisa ikut menyanyikannya dengan tidak merasa terganggu.

Mereka juga menyanyikan lagu-lagu tersebut kapan mereka suka dan teringat, terutama bila mendengar lagu tersebut dikumandangkan diberbagai tempat yang dapat mereka dengar selintas. Kadangkala responden mengajak teman-teman untuk menyanyikan atau menyenandungkan bersama baik dengan memainkan alat musik seperti gitar atau tanpa musik. Alasan mereka menyanyikan dengan teman-teman lebih meriah dan menghibur diri mereka sendiri secara langsung. Lagu tersebut juga lebih mereka resapi apalagi dengan iringan musik mereka sendiri.

Terdapat 34 orang menyenangkan teman dekat yang juga menyenangkan lagu *Peter Pan* namun mereka tidak membenci teman-teman mereka yang tidak menyukai *Peter Pan*. Alasannya bagi teman dekat yang juga menyenangkan mereka bisa menyanyikan, berdiskusi, mendengarkan lagu bersama-sama bila ada kesempatan. Tetapi mereka menyadari kalau ada teman yang tidak suka dengan *Peter Pan* hanyalah perbedaan selera saja atau mungkin tidak tertarik dengan bidang seni suara.

46 orang responden menyatakan lagu-lagu *Peter Pan* sesuai untuk dikonsumsi remaja. Alasan mereka karena lagu-lagu tersebut pantas dihubungkan dengan kehidupan remaja. Lagu-lagunya kebanyakan bertema suasana atau keadaan yang berhubungan dengan percintaan remaja.

21 orang responden menyatakan lagu *Peter Pan* sesuai dengan orang dewasa dan 19 orang menjawab ada

yang sesuai dan ada beberapa lagu yang tidak sesuai. Alasan mereka orang dewasa yang masih terlibat dalam hubungan antar lawan jenis yang belum berumah tangga juga mengalami hal yang sama dengan remaja sehingga lagu tersebut pantas juga bagi mereka.

3.1.1. Ketertarikan pada Lirik Lagu

Responden hampir seluruhnya menyukai lirik lagu *Peter Pan* yaitu 48 orang atau 96 %. Hal itu dibuktikan sebanyak 25 orang responden menghafal lirik lagu-lagu dengan baik khususnya lagu-lagu yang mereka favoritkan terutama dari segi irama atau nada dan lirik lagu. Mereka dapat mengikuti dan menyanyikan tanpa teks lagu. 17 orang responden lainnya menghafal sebagian lirik lagu-lagu yang mereka senangi saja dan kadangkala tidak menghafal bait demi bait secara utuh.

Adapun alasan mereka karena lagu-lagu tersebut dapat merefleksikan pera-

saan mereka terhadap seseorang yang dekat dengan mereka terutama bila ada masalah seperti yang terdapat dalam lirik lagu. Mereka juga memfavoritkan beberapa lagu karena liriknya memang indah untuk dinyanyikan dan tidak dihubungkan dengan kehidupan pribadi mereka. Mereka juga menyukai lirik lagunya karena lirik-lirik tersebut merupakan perpaduan unsur-unsur struktur yang baru di blantika musik pop Indonesia.

Alasan lainnya mengatakan lagu-lagu *Peter Pan* meski berisikan lagu-lagu percintaan dan permasalahannya tetapi liriknya tetap sopan dan tidak kasar atau vulgar. Liriknya juga mudah dipahami dan merefleksikan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam kehidupan kaum muda dan tidak muluk-muluk sehingga meresap ke dalam hati.

Lirik lagu kadangkala mereka pakai untuk menyam-paikan perasaannya pada seseorang yang mereka

tujukan. Dan kadangkala juga mereka nyanyikan untuk mencurahkan perasaan pada seseorang yang pantas atau perlu dituju.

3.1.2. Ketertarikan pada Musik

Mereka tertarik pada *Peter Pan* karena musiknya merupakan trend musik dengan warna terbaru di Indonesia dibanding dengan grup lainnya. Alasan mereka menyebut warna baru adalah *beat-beat* pada pukulan drum, petikan gitar, keyboard, boila, cello dan alat musik lainnya yang kedengaran berbeda dalam penilaian mereka. Iramanya juga harmonis dengan ciri khas sehingga kedengaran berbeda dari musik-musik grup band sebelumnya.

3.1.3. Ketertarikan pada Grup Band

Alasan mereka dengan memiliki koleksi lengkap maka lengkap pula ketertarikan mereka sebagai penggemar. Mereka percaya

memiliki poster merupakan kebanggaan tersendiri dan sebagai pengakuan bahwa mereka penggemar setia. Demikian halnya dengan atribut lainnya, mereka rela menyisihkan uang kantong mereka untuk memilikinya.

Sebagian besar atau 48 orang yakin kaum muda di kota Pekanbaru rata-rata memiliki album *Peter Pan* dan 46 orang yakin kaum muda kota Pekanbaru menyukai lagu-lagunya. 30 orang responden ingin agar kaum muda di kota pekanbaru menyukai lagu-lagu *Peter Pan*. Alasan mereka kaum muda lainnya yang tidak turut serta menjadi responden yang ada di kota Pekanbaru juga memiliki ketertarikan yang sama dengan mereka karena berada dalam lingkungan dan keinginan yang sama.

Mereka juga bersedia mempromosikan kaset, VCD, DVD *Peter Pan* secara sukarela meski hanya sebagian kecil dari jumlah responden.

3.1.3. Ketertarikan pada Personel

Secara personel, sebanyak 44 orang menyukai vokalis (Ariel) karena suaranya atau warna suara memiliki ciri khas. Suaranya bisa menguasai nada-nada rendah dan tinggi tetapi tidak *false* sehingga enak untuk didengar. Sebagian besar yaitu 45 orang menyukai Ariel karena penampilannya di atas panggung selain menciptakan lagu dan menyanyikan juga bisa bernyanyi dengan memainkan gitar. Selain penampilan mereka juga menyukainya karena wajahnya yang masuk kategori menarik atau ganteng dan juga fisiknya yang bagus. Namun mereka tidak berusaha untuk meniru vokalnya. Mereka juga menyenangi Ariel karena selain menjadi vokalis juga produktif mengarang lagu.

Mereka tidak terlalu menirukan gaya berpakaian personelnnya tetapi keter-

tarikan mereka direfleksikan dengan sebagian berusaha meniru gaya rambut personil yang mereka senangi terutama Ariel.

3.1.4. Ketertarikan pada Penampilan di Pentas atau Media Elektronik

36 orang mengatakan akan menonton konsernya apabila hadir di kota Pekanbaru. Alasan mereka menonton konser agar dapat melihat secara nyata personil dan penampilan mereka secara keseluruhan dengan nyata. Sehingga mereka merasa puas dan merasa tidak ketinggalan sebagai penggemar.

Mereka juga akan meluangkan waktu menyaksikannya di TV kalau ada penampilan Peter Pan. Sebagian kecil saja atau 14 orang yang menunda untuk belajar bila ada penampilan grup tersebut di TV. Mereka juga hanya sebagian kecil yaitu 15 orang yang membatalkan janjinya dengan teman atau orang

lain. Demikian Juga dengan menunda pekerjaan tetapi jumlahnya lebih banyak dari kedua penundaan sebelumnya yaitu 20 orang.

Alasan mereka adalah belajar tidak dapat ditinggalkan khususnya bila ada tugas-tugas yang harus dikumpulkan atau dipresentasikan keesokan harinya. Janji juga sulit dibatalkan dengan harapan mereka bisa memperoleh informasi penampilan grup tersebut dari teman-teman atau anggota keluarga yang juga menyenangi *Peter Pan*. Pekerjaan juga apabila sangat penting harus didahulukan agar tidak mengganggu atau menjadi masalah bagi diri mereka sendiri.

4. Kesimpulan

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan kaum muda terhadap grup band *Peter Pan* tidak saja hanya sekedar menikmati lagu-lagunya sebagai hiburan yang merupakan kebutuhan kaum muda, mereka juga mendukung budaya pop

yang ada di negeri sendiri dengan mengadakan penilaian yang cermat terhadap kehidupan mereka.

Mereka yang menyenangkannya dengan rela mengeluarkan biaya yaitu memiliki atau membeli album dan atributnya. Selain itu kaum muda juga tanggap terhadap lagu-lagu pop dalam hal ini lagu *Peter Pan* dan menyenangkannya karena kualitas yang dimilikinya. Mereka menikmati secara utuh namun tetap mementingkan unsur-unsur yang terpenting dalam kehidupan sebagai kaum muda seperti terlihat pada penjelasan di atas yaitu tidak meninggalkan tugas-tugas mereka sebagai pelajar atau mahasiswa.

Ketertarikan kaum muda dalam hal ini dapat memberi penilaian tentang hal-hal baru dalam blantika musik di Indonesia sebagai bagian dari masyarakat moderen dengan berpedoman pada aturan moral yaitu dengan menyenangi lirik lagu yang tidak *vulgar*. Kaum muda penggemar *Peter Pan* juga memiliki kebanggaan

dan kepekaan karena grup ini dapat memberikan kenyamanan dalam menikmatinya dan mengerti apa yang mereka rasakan dalam kehidupan pribadi mereka.

Selain itu mereka tertarik pada personelnya seperti para kaum muda lainnya di dunia ini namun masih membatasi diri pada hal-hal nyata yang masih bisa dan wajar mereka tiru dari idola mereka seperti meniru gaya rambut dan gaya berpakaian. Hal itu menunjukkan kedinamisan mereka. Ketertarikan kaum muda pada *Peter Pan* dalam hal ini dapat disimpulkan sebagai hal yang positif dan masih dalam batas kewajaran.

Daftar Pustaka

- Kymlicka, Will. 2002. *Kewargaan Multicultural*. Terjemahan Hardiman F. Budi. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Peoples, James and Bailey, Gerrick. 1991. *Humanity: An Introduction to Cultural Antropology*. Second

edition. USA: West
Publishing Company.
Strinati, Dominic. 1995. *An
Introduction to
Theories of Popular
Culture*. London:
Routledge.